

PERBEDAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) KOMBIPAK DAN FDC TERHADAP HASIL PENGOBATAN PENDERITA TB-PARU BTA POSITIF.

(2005 - Skripsi)

Oleh: DEWI SUPRIYANINGSIH -- E2A303050

Tuberkulosis Paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis (OAT) yang terdiri dari dua jenis yaitu OAT FCD dan OAT kombipak. Penggunaan OAT kombipak dan OAT FDC telah lama dilakukan sebagai obat dalam penyembuhan penderita TB-Paru. Dari kedua macam obat yang digunakan tersebut maka perlu dikaji penggunaan obat anti tuberkulosis yang lebih baik untuk digunakan dalam program penanggulangan masalah TB-Paru sehingga dapat memberikan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam pemberantasan penyakit TB-Paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan OAT Kombipak dan OAT FDC terhadap hasil pengobatan penderita TB-Paru. Penelitian ini merupakan explanatory research dengan melakukan pengamatan terhadap hasil pengobatan dengan OAT Kombipak dan OAT FDC dimana pengobatan tersebut sudah dilakukan sejak bulan April 2003 sampai dengan bulan September 2004. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil adanya perbedaan pada hasil pengobatan TB-Paru dengan menggunakan OAT FDC dan OAT Kombipak. persentase kesembuhan dengan menggunakan OAT FDC lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan OAT Kombipak, akan tetapi penggunaan OAT FDC juga berpengaruh terhadap adanya angka tidak konversi yang jauh lebih tinggi dari pada penggunaan OAT Kombipak. Saran bagi Dinas Kesehatan Kabupaten adalah dengan melakukan audit terhadap penderita DO dan gagal sehingga dapat diperiksa kembali dengan gratis dan dilakukan penelitian terhadap potensi timbulnya MDR dari penderita yang DO, gagal dan yang tidak konversi.

Kata Kunci: TB-Paru BTA positif, Hasil pengobatan, OAT Kombipak dan FDC.

*THE DIFFERENCE AT TREATMENT RESULT OF TB PATIENT WITH POSITIVE ACID
FAST BACILLI USING COMBIPAC AND FIXED DOSE COMBINATION (FDC) ORAL
ANTI TUBERCULOSIS.*

Abstract

Lung TB is infections disease caused by Mycobacterium tuberculosis. The control of the disease is done by using anti tuberculosis medicine consisting of FDC and Combipac. The usage of Combipac and FDC as medicine das been lasting for a long time to cure the lung TB patient. There fore it need a study to compare the two of drug in the program of overcoming lung TB. The aim of this research is to find out the difference of anti tuberculosis medicine (atm). Combipac and FDC against the result of healing to the lung TB patient. This was an explanatory research through taking an observation of the healing result with anti tuberculosis medicine (atm) Combipac and FDC, The healing had been done since April 2003 until September 2004. Result of this study showed that there was the difference on the result of healing lung TB using anti tuberculosis medicine FDC and combipac. The recovering percentage by FDC was higher than using Combipac. However the influences of FDC on the existence of non conversion figures is much more higher compared with the usage of Combipac. The suggestion for Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (The health Departement Of Pekalongan Regency) is to audit on the droup out(DO) patient who are not recovered can reexamine freely and to check on the potency of emergency multy drug resistant (MDR) from the patient who are DO, fail and non conversion.

Keyword : The positiveacid resistant bacillus lung TB, Result of healing, anti tuberculosis medicine (atm) Combipac and FDC.